

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Pumping Student* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII 6 SMP Negeri 2 Tapan Dolok Simalungun tahun pelajaran 2022 – 2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar per siklus, dengan rincian sebagai berikut:

Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengenai sifat amanah sebelum menggunakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam terlihat pada penelitian tindakan kelas pada pra siklus yang mencapai KKM terdapat 4 siswa (13,33%) yang tuntas belajar dan 26 siswa (86,67%) tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas 60. Berdasarkan hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus I.

Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengenai sifat amanah sesudah menggunakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam terlihat pada hasil belajar siklus I terdapat 17 siswa (56,67%) yang tuntas dan 13 siswa (43,33%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 73. Peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebanyak 43,34%. Berdasarkan hasil tersebut siklus I juga belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil belajar siklus II terdapat 26 siswa (86,67%) yang tuntas dan 4 siswa (13,33%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 82,63. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 30%. Berdasarkan hasil tersebut yang telah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 85%, maka penelitian dihentikan. Prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik di setiap siklusnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi hasil belajar siswa ini dipengaruhi karena penggunaan model pembelajaran *Pumping Student*. Pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran *Pumping Student* membuat siswa menjadi tertarik sehingga semangat belajar tinggi.

5.2 Saran – saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Guru harus inovatif dan kreatif dalam mengajar, dan kepala sekolah harus membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar dengan mendorong guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tidak membosankan.

Langkah selanjutnya adalah menginspirasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan baru, strategi, dan bahan ajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran *Pumping Student* yang dikembangkan oleh peneliti dalam pembelajarannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memastikan bahwa mereka mematuhi proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengatasi kebosanan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Untuk hasil dan kepuasan belajar yang lebih baik, hendaknya Agar dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk meningkatkan kualitas penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan lebih siap dalam pengumpulan data. Wawancara dengan narasumber yang akan dijadikan subjek penelitian juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya..